

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media sosial TikTok sebagai media konsumsi konten digital terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 8 Boyolali Tahun Ajaran 2025/2026, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan TikTok siswa kelas VIII MTsN 8 Boyolali secara umum berada pada kategori rendah hingga sedang. Hasil olah statistik menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 49,13, dengan sebaran mayoritas responden berada pada kategori "Sedang" yaitu sebanyak 22 siswa (39,3%) dan kategori "Rendah" sebanyak 17 siswa (30,4%). Hal ini menandakan bahwa intensitas siswa dalam mengakses TikTok masih berada dalam batasan yang wajar dan terkendali.
2. Tingkat prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN 8 Boyolali secara kolektif berpusat pada kategori menengah. Nilai rata-rata (*mean*) ujian harian menunjukkan angka 72,13 dengan nilai yang paling sering muncul (*modus*) sebesar 60. Sebaran kategorisasi didominasi oleh kategori "Sedang" sebanyak 20 siswa (35,7%) dan kategori "Rendah" sebanyak 15 siswa (26,8%), serta capaian kategori "Tinggi" sebanyak 14 siswa (25,0%). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar kognitif

siswa secara umum masih perlu ditingkatkan, mengingat nilai rata-rata capaian secara klasikal (72,13) maupun mayoritas nilai individu (60) masih berada di bawah standar evaluasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) madrasah yang ditetapkan sebesar 75.

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan TikTok sebagai media konsumsi konten non-edukatif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa di MTsN 8 Boyolali. Berdasarkan uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,010 (kontribusi pengaruh hanya sebesar 1,0%) dan nilai signifikansi sebesar 0,464 yang lebih besar dari batas standar ($0,464 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Naik-turunnya aktivitas bermain TikTok di luar sekolah tidak memengaruhi capaian prestasi belajar siswa di lapangan secara nyata.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa dampak atau manfaat yang dapat digunakan untuk pengembangan pembelajaran, antara lain:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Hasil ini bisa menjadi masukan untuk tidak perlu merasa cemas secara berlebihan terhadap penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa di luar jam sekolah, karena terbukti tidak memberikan pengaruh negatif secara langsung terhadap nilai ujian harian mereka. Guru dapat menyusun strategi pembelajaran kreatif dengan memanfaatkan platform digital tersebut sebagai media dakwah interaktif

atau penugasan video pendek, sehingga pembelajaran materi Akidah Akhlak menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi generasi masa kini.

2. Bagi Pihak Madrasah (Sekolah), Temuan ini menunjukkan pentingnya melakukan evaluasi dan pengawasan yang bersifat persuasif daripada restriktif (melarang secara ekstrem) terhadap fenomena penggunaan gawai dan media sosial di kalangan siswa. Pihak madrasah dapat fokus mengembangkan program penguatan literasi digital dan manajemen waktu (*time management*) bagi siswa, agar ekosistem kedisiplinan belajar di lingkungan madrasah tetap terjaga dengan baik.
3. Bagi Peneliti dan Akademisi, Hasil penelitian ini menjadi masukan berharga bahwa variasi capaian prestasi belajar kognitif siswa di lapangan sejatinya digerakkan secara masif (sebesar 99,0%) oleh faktor-faktor eksternal dan internal lain di luar variabel media sosial hiburan. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya perluasan cakupan teori pendidikan dengan mengkaji aspek lain yang bersinggungan langsung dengan psikologi belajar siswa.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman selama proses pelaksanaan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah dan Guru: Disarankan untuk mempertahankan mutu pembelajaran yang efektif di kelas. Mengingat siswa cukup aktif di platform ini, guru dapat memanfaatkan TikTok secara kreatif sebagai

media dakwah interaktif atau penugasan video pendek yang kontekstual dengan materi Akidah Akhlak.

2. Bagi Orang Tua: Diharapkan tetap menjaga pola asuh komunikatif dan menerapkan pembatasan waktu (*screen time management*) yang bijak terhadap penggunaan gawai anak di rumah guna mengantisipasi risiko adiksi digital yang berlebihan.
3. Bagi Siswa: Diharapkan mampu mempertahankan manajemen waktu belajar mandiri di rumah dan lebih selektif dalam menyaring konten digital dengan memperbanyak konsumsi konten yang edukatif dan keagamaan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengingat nilai kontribusi pengaruh intensitas penggunaan TikTok dalam penelitian ini terbukti sangat kecil (hanya 1,0%), peneliti berikutnya sangat disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang secara teoretis diprediksi lebih dominan dalam membentuk prestasi belajar. Variabel tersebut dapat mencakup motivasi internal siswa, metode pengajaran guru, iklim kelas, atau tingkat dukungan keluarga, idealnya dengan menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) agar analisis temuan menjadi lebih komprehensif dan mendalam.